

Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)

E-ISSN: 2986-9528 | P-ISSN: 2986-9439

Website <https://ejournal.lapad.id/index.php/pjpi>

Open Access under CC BY NC SA
Copyright © 2024 Mufidatul Inas, et.al

Vol.2, No. 3, 2024, 577-582
DOI: <https://doi.org/10.61930/pjpi.v2i3>

Analisis Kesulitan Belajar Matematika Di Kelas 3 SDN Kemayoran 1 Bangkalan

Mufidatul Inas^{1*)}, Isna Ida Mardiyana, S.Pd., M.Pd²⁾,
Siska Trisnayanti, S.Pd. SD³⁾

¹⁾ Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

²⁾ Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan, Indonesia

³⁾ UPTD SD Negeri Kemayoran 01, Bangkalan, Indonesia

*Corresponding Author: 210611100156@student.trunojoyo.ac.id
isnaida.mardiyana@trunojoyo.ac.id siskatrisnayanti28@guru.sd.belajar.id

Abstract:

This study aims to analyze the factors that cause difficulties in learning mathematics in the third grade at SDN Kemayoran 1 Bangkalan. The results of this data were obtained from the results of observations, and interviews related to the difficulties in learning mathematics that occurred and documentation. The results of the study showed that there were several factors that caused difficulties in learning mathematics for students. Internal factors include: 1). Learning Motivation, 2). Learning Interest, 3). Learning Concentration. External factors include: 1). Family Environment, 2). Use of Learning Media, 3). Use of Cellphones.

Keywords: *Learning Difficulties, Mathematics, Elementary School.*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar matematika kelas tiga di SDN Kemayoran 1 Bangkalan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa kelas tiga di SDN Kemayoran 1 Bangkalan. Hasil data ini diperoleh dari hasil observasi, dan wawancara terkait kesulitan belajar matematika yang terjadi serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar matematika peserta didik. Faktor internal meliputi : 1). Motivasi Belajar, 2). Minat Belajar, 3). Konsentrasi Belajar. Faktor eksternal meliputi : 1). Lingkungan Keluarga, 2). Penggunaan Media Pembelajaran, 3). Penggunaan HP.

Kata Kunci: *Kesulitan Belajar, Matematika, Sekolah Dasar.*

PENDAHULUAN

Mendapatkan pendidikan merupakan hak yang wajib diterima oleh semua orang. kehidupan manusia tidak pernah terlepas dari pentingnya peran Pendidikan. melalui

pendidikan banyak melahirkan calon penerus generasi bangsa yang mampu merencanakan proses pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk menumbuhkan kemampuan yang dimilikinya (Zaeni, 2020). Dalam mencapai keterampilan yang dimiliki setiap orang akan melalui proses Pendidikan yang dapat dikatakan membutuhkan waktu yang lama. Oleh sebab itu Pendidikan dirancang dengan proses yang Panjang dan memperhatikan semua aspek yang ingin dicapai berkaitan dengan perkembangan fisik, pikiran, perasaan, perbuatan, keterampilan dan kemampuan yang diterapkan dalam proses pembelajaran (Octaviani, 2021). Terutama pada pembelajaran matematika.

Matematika merupakan pembelajaran yang sangat penting karena selalu berhubungan dengan kehidupan manusia. Perkembangan yang ada tidak pernah terlepas dari peran matematika. Oleh sebab itu pentingnya mengajarkan matematika sejak dini. Matematika selalu dipandang pembelajaran yang sulit, hal tersebut merupakan sebuah tantangan kepada para pendidik agar dapat mengubah pandangan yang mengatakan bahwa matematika merupakan pembelajaran yang sulit. Peserta didik. Siswa sering kali hanya menghafal konsep yang ada dalam buku pelajaran atau yang diajarkan oleh guru, tanpa berusaha untuk memahami makna dan isi dari konsep tersebut (Amallia & Unaenah, 2018). Dalam mencapai tujuan pembelajaran matematika, terdapat berbagai masalah yang menghambat tercapainya tujuan tersebut secara maksimal. Berbagai kendala dalam proses pembelajaran matematika di Indonesia masih terbilang rendah. Hal tersebut sesuai dengan informasi yang diberikan oleh *Trends in international mathematics and science study* (TIMSS) ditahun 2011 menggali informasi selama empat tahun sekali untuk mengetahui kemajuan dalam pembelajaran matematika dan sains skor rata-rata prestasi matematika berada di peringkat 38 dari 42 negara (Program & Pendidikan, 2021).

Dalam melakukan proses pembelajaran bisa dikatakan tidak selamanya berhasil, terkadang banyak menghadapi kendala yang mengakibatkan tujuan pembelajaran kurang tercapai. Kesulitan belajar matematika merujuk pada kondisi dalam pembelajaran yang ditandai dengan adanya kendala tertentu yang menghalangi peserta didik untuk mencapai hasil belajar matematika yang ditentukan. *The United States Office of Education* (USOE) pada tahun 1967 yang dikenal dengan *Public Law* (PL) Kesulitan belajar merupakan gangguan yang terdiri dari beberapa permasalahan psikologis dasar yaitu pemahaman dan penggunaan Bahasa seperti kesulitan mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja dan berhitung (Waskitoningtyas et al., 2016). Pendidik memiliki peran penting dalam keberhasilan suatu pembelajaran, maka dari itu pendidik dituntut memiliki keterampilan mengajar agar proses pembelajaran terlaksana sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yulia dkk, bahwa faktor yang mempengaruhi

kesulitan belajar matematika di sekolah dasar ialah terletak pada faktor internal dan eksternal. Faktor internal dari peserta didik ialah kurang mempersiapkan alat sekolah, tidak ada keinginan mendengarkan guru sehingga peserta didik terkadang mencari alasan keluar kelas saat pembelajaran berlangsung. Faktor eksternalnya ialah karena lingkungan dan pembelajaran terkadang yang terlibat aktif hanya pendidik (Nisa et al., 2023). Penelitian serupa menurut Fritadkk berpendapat bahwa kesulitan belajar matematika dipengaruhi oleh dua faktor. Faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terletak pada faktor psikologis seperti minat dan motivasi peserta didik terhadap pembelajaran matematika dan hal itu menimbulkan rendahnya hasil belajar matematika peserta didik (Asriyanti & Purwati, 2020).

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dikelas tiga SDN Kemayoran 1 Bangkalan, diketahui siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran matematika. Salah satu faktor penyebab peserta didik kesulitan belajar matematika ialah terdapat pada diri peserta didik. Permasalahan ini membuat peneliti tertarik meneliti hal tersebut untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika siswa kelas tiga di SDN Kemayoran 1 Bangkalan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika siswa kelas tiga di SDN Kemayoran 1 Bangkalan. Subjek penelitian ini ialah peserta didik kelas tiga dengan jumlah siswa 36. instrument yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara serta dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk menggali informasi tentang kesulitan belajar matematika peserta didik. menurut Sugiyono (2018:8) penelitian kualitatif dapat disebut dengan penelitian naturalistik karena dilakukan pada keadaan yang seadanya menggunakan obyek yang alami yang tidak dimanipulasi oleh peneliti dan adanya peneliti tidak memiliki pengaruh pada obyek tersebut. Peneliti menggunakan teknik analisis data reduksi. Terdapat komponen yang digunakan peneliti ketika menganalisis data: reduksi data, penyajian data, dan validasi data. langkah pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data untuk dianalisis (Data Collection), langkah berikutnya adalah reduksi data (Data Reduction) yaitu dengan menggabungkan dan memilih lalu meringkas yang berfokus pada data penting dilanjutkan dengan penyajian data (Data Display) setelah meringkas, data disajikan untuk dideskripsikan dari data yang diperlukan untuk memudahkan peneliti menjelaskan dan menarik kesimpulan (Conclusion) membuat kesimpulan dari data yang elah disajikan tentang kesulitan belajar matematika tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika peserta didik. faktor internal dan eksternal menjadi penyebab peserta didik mengalami kesulitan belajar matematika tersebut. Peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda, dalam hal ini pendidik harus lebih memperhatikan dan memfasilitasi peserta didik yang kurang mampu dalam mencerna pembelajaran. Tidak semua anak mengalami kesulitan saat pembelajaran matematika tetapi pasti ada yang mengalami kesulitan belajar matematika karena beberapa faktor.

Faktor Internal

1. Motivasi siswa

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang melakukan sebuah Tindakan(Fahrudin & Ulfah, 2023). Keberhasilan ini dipengaruhi oleh peranan keluarga serta guru. Pemberian motivasi kepada anak merupakan hal yang penting, sejak dini keluarga merupakan peran utama dalam membentuk pribadi anak lalu dilanjutkan dengan pemberian motivasi oleh pendidik agar anak tetap berada pada titik tinggi untuk terus semangat dalam belajar. Berdasarkan hasil penelitian, pemberian motivasi selalu diberikan kepada peserta didik, tetapi memang terdapat beberapa peserta didik yang masih kurang termotivasi karena faktor lainnya.

2. Minat

Minat merupakan pondasi awal untuk mencapai keberhasilan pembelajaran. Diawali dengan minat peserta didik akan menumbuhkan motivasi belajar dalam dirinya. Minat adalah ketertarikan untuk terus memperhatikan dengan rasa senang (Slameto, 2015 dalam (Sari, 2020)). Minat belajar merupakan respon siswa terhadap ketertarikan dengan menunjukkan rasa senang melalui keaktifan dalam belajar (Sari, 2020). Oleh sebab itu sebagai pendidik merupakan hal penting untuk menumbuhkan minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik. pendidik harus mengetahui minat belajar yang dimiliki oleh peserta didik agar dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik agar semua nya dapat terfasilitasi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Konsentrasi belajar

Konsentrasi peserta didik merupakan hal penting karena menentukan hasil dari belajar yang akan diterima. Konsentrasi tersebut dapat terlihat dari keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran. Konsentrasi belajar merupakan contoh dari kesulitan belajar peserta didik. Alternatif yang dilakukan ialah dengan membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar (Aubryla & Ratnawati, 2023). Konsentrasi belajar siswa terhambat karena pada dasarnya usia anak sekolah dasar masih terbilang lebih menyukai bermain, jadi dikelas masih

terdapat peserta didik yang tidak konsentrasi belajar karena pengaruh antar teman.

Faktor Eksternal

1. Lingkungan keluarga

Beberapa peserta didik mengalami kesulitan belajar matematika ialah kurangnya perhatian orangtua karena kesibukan pekerjaan, tetapi dibalik kesibukan pekerjaan orang tua peserta didik diberikan les tambahan agar belajar dapat bermakna dan anak dapat memahami pembelajaran yang akan dilakukan. Alternatif tersebut dilakukan agar peserta didik dapat belajar dengan baik meski tidak dilakukan pendampingan khusus dari orang tua.

2. Penggunaan media pembelajaran

Media yang ada di SDN Kemayoran 1 terbilang cukup memadai tetapi memang media yang ada hanya pada mata pelajaran tertentu sehingga pada pembelajaran matematika kurangnya media pembelajaran. Fasilitas yang disediakan juga terbilang cukup lengkap dengan menyediakan LCD dan Proyektor di setiap kelas dan tak lupa dilengkapi dengan mic dan sound. Tetapi dalam pembelajaran matematika memang cukup sulit mengaplikasikan media pembelajaran. Selain itu, peserta didik memandang matematika merupakan pelajaran yang sulit sehingga penanaman konsep yang diberikan kurang tersampaikan dan diterima dengan baik oleh peserta didik. Padahal pendidik telah mengaitkan kegiatan sehari-hari sebagai apersepsi di setiap pembelajaran berlangsung.

3. Pengaruh penggunaan HP

Berdasarkan hasil observasi masih terdapat peserta didik yang mengaku sering bermain HP di malam hari. Terkadang pekerjaan rumah yang diberikan oleh pendidik di sekolah tidak dikerjakan dan menyebabkan beberapa peserta didik tersebut ketinggalan dengan teman lainnya. Penggunaan HP dapat mempengaruhi siswa dalam hal belajar, peserta didik menjadi malas untuk berkegiatan lain karena asik dengan HPnya. Oleh sebab itu peserta didik banyak melewatkan waktu untuk mengerjakan pekerjaan rumah. Hal ini yang menghambat proses pembelajaran di kelas, peserta didik tidak memiliki minat belajar, tidak termotivasi untuk belajar dan konsentrasi belajar menjadi terganggu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan beberapa faktor di atas merupakan penyebab siswa kesulitan belajar matematika, terdapat faktor internal dan eksternal yang menjadi penyebab.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kesimpulan yang dapat ditarik dari penjelasan diatas ialah, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dari data yang diperoleh menunjukkan bahwa faktor kesulitan belajar matematika meliputi 2 faktor. Faktor pertama, ialah faktor internal yang terdiri dari, motivasi belajar, minat belajar serta konsentrasi belajar siswa. Faktor kedua ialah faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga, penggunaan media pembelajaran dan penggunaan HP.

DAFTAR PUSTAKA

- Amallia, N., & Unaenah, E. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Siswa. *Attadib Journal of Elementary Education*, 3(2), 123–133. <https://jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/414>
- Asriyanti, F. D., & Purwati, I. S. (2020). *Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. 79–87.
- Aubryla, H., & Ratnawati, V. (2023). Strategi Mengelola Penggunaan Tiktok Agar Tidak Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 6, 611–621. <https://proceeding.unpkediri.ac.id/index.php/semdikjar/article/view/3693>
- Fahrudin, F., & Ulfah, M. (2023). Volume 2 Nomor 6 Juni 2023 Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2, 1304–1309. <https://jmi.rivierapublishing.id/index.php/rp>
- Nisa, Y. K., Riswari, L. A., & Setiadi, G. (2023). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar*. 5(2), 1685–1693.
- Octaviani, S. W. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif Berbasis Scientific Approach Pada Pembelajaran Ipa Di Kelas Iv Sekolah Dasar. *Educational Technology Journal*, 1(2), 66–77. <https://doi.org/10.26740/etj.v1n2.p66-77>
- Program, J., & Pendidikan, S. (2021). *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Universitas Muria Kudus , Kudus , Indonesia Abstrak PENDAHULUAN Pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menyerap pelajaran lebih cepa*. 10(3), 1611–1622.
- Sari, D. K. (2020). Upaya Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di SDN 10 Belutu. *Childhood Education : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 59–71. <https://doi.org/10.53515/cji.2020.1.1.59-71>
- Waskitoningtyas, R. S., Studi, P., Matematika, P., & Balikpapan, U. (2016). *Analisis kesulitan belajar matematika siswa kelas v sekolah dasar kota Balikpapan pada materi satuan waktu tahun ajaran 2015/2016*. 24–32.
- Zaeni, A. (2020). Peningkatan Prestasi Belajar IPA Melalui Penggunaan Metode Picture And Picture dengan Media Komik Siswa Kelas IV SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 1(3), 116–131.